

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

Pada tanggal November 2019, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid mengadakan seminar pasar modal dan menjadi tanggal peresmian Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid. Dengan peresmian itu pula Universitas Nurul Jadid bekerjasama dengan UIN Sunan Ampel dan Indo Primer Sekuritas melakukan open akun bagi peserta seminar dengan menggunakan aplikasi IPOT-GO dengan tanpa biaya. Open akun tersebut dibantu oleh Dr. Hj Fatma, ST,MM dengan beberapa mahasiswa UINSA. Hal ini sangat menarik agar pemahaman dan edukasi bagi semua kalangan terutama mahasiswa dan dosen lebih baik untuk memulai berinvestasi.

Kepala prodi ekonomi syariah bapak Syaiful Suib M.E.I menyampaikan bahwa edukasi dan pemahaman di pasar modal syariah merupakan hal yang penting. Pasar modal itu butuh galeri, Galeri Investasi sebagai wadah untuk mengenal pasar modal lebih dalam. Tidak hanya itu para calon investor baik staf dosen maupun mahasiswa harus memahami cara berinvestasi dengan melakukan analisis-analisis pada suatu perusahaan.

Pendirian galeri investasi ini bermula dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk memahami investasi secara langsung tidak hanya dengan pembelajaran dikelas saja.

2. Letak Geografis Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid terletak di Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Probolinggo. Galeri investasi syariah sendiri terletak di gedung A Universitas Nurul Jadid, Fakultas Agama Islam lantai dua sebelah barat.

3. Fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

Ada beberapa fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid yaitu:

- a. Monitor berfungsi untuk menganalisis pasar modal dan untuk melayani calon investor untuk open akun.
- b. Stoclab yang merupakan sebuah permainan saham yang bertujuan untuk mengenalkan saham, pergerakan saham dan dunia pasar modal.
- c. Perpustakaan mini yang berisi buku-buku yang berkaitan dengan investasi di pasar modal dan bursa efek indonesia.

4. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

Untuk memaksimalkan kinerja dan pengembangan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid agar lebih diminati oleh mahasiswa maka diperlukan susunan pesonalia yang berkaitan dengan wewenang dan tugas masing-masing bagian. Pada galeri investasi universitas nurul jadid struktur organisasinya beranggotakan beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid sendiri. Agar mahasiswa mampu bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid adalah sebagai berikut:

- a. Pembina Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid bapak Ainul Yaqin
- b. Ketua Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudara M. Hibatul Huwaidi
 1. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan kegiatan dan pengembangan kegiatan yang dilakukan di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.
 2. Memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan dan sifatnya mengikat terhadap seluruh pengurus dibawahnya setelah melalui musyawarah bersama anggota pengurus lainnya.

3. Mengelola akun investasi yang mengatasmamakan Galeri Investasi Syariah Universitas NurulJadid mulai dari pengelolaan modal dan keuntungan nantinya.

4. Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan kegiatan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid danmempertanggungjawabkannya pada masa akhir jabatan.

5. Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

6. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.

7. Mengoptimalkan fungsi dan peran koordinator setiap devisi bidang agar tercapainya efisiensi dan efeltifitas kerja organisasi.

c. Wakil Ketua Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudari Yoviana Fitri

1. Membantu kinerja ketua dalam menangani hal-hal yang terkait dengan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

d. Sekretaris Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid
saudari Mesri Ayu Ningsih

1. Melakukan segala jenis administrasi yang berkaitan dengan galeri investasi syariah universitas nurul jadid.

2. Membuat surat-menyurat yang berkaitan dengan kegiatan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid baik yang sifatnya internal maupun eksternal

3. Membuat laporan bulanan yang bersifat rutin setiap bulan yang meliputi segala kegiatan dan progres kerja yang telah berjalan.

4. Membuat laporan kegiatan tahunan serta rencana pengembangan tahunan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

5. Melakukan pengelolaan siklus pendapatan dan pengeluaran GIS

e. Bendahara Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid
saudara Ahmad Rausyan Pikri

1. Mencatat pemasukan dan pengeluaran segala jenis kebutuhan disetiap akhir bulan dan akhir tahun.

2. Melakukan pendataan aset yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

3. Mengelola akun investasi yang mengatas namakan Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

f. Devisi Maintenance Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudari Dinda Febrianti Putri sebagai koordinator

1. Melaksanakan piket jaga ruang GIS dengan mengadakan piket secara bergantian dengan pengurus GIS yang lain dengan tujuan mempermudah nasabah yang ingin berkonsultasi mengenai pasar modal

2. Membuat video tutorial Open Akun untuk mempermudah nasabah yang ingin open akun

3. Melakukan promosi dengan menyediakan buka di ruangan GIS yang berkaitan dengan GIS dan pasar modal untuk menambah wawasan semua pihak yang masuk keruangan GIS.

g. Public Relation Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudara Syaiful Gufron sebagai koordinator

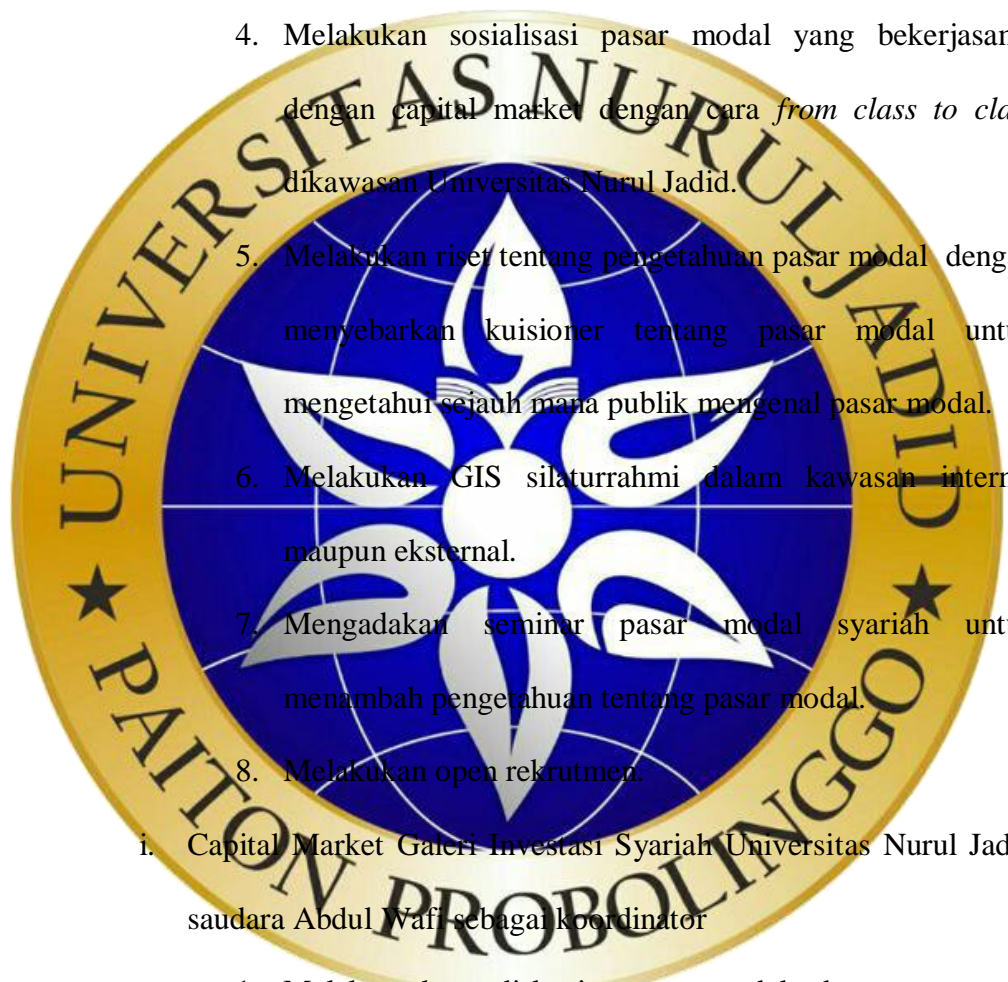
1. Membuat struktural kepengurusan

2. Melakukan published dengan mengupdate kegiatan GIS dengan membuat pamflete dan foto-foto.

3. Membuat video pengenalan GIS, cara open akun, dan hal-hal yang terkait dengan pasar modal.

h. Research and Marketing Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudari Rifqoh Maulida sebagai koordinator

1. Mencari informasi terupdate tentang dunia investasi yang bekerjasama dengan devisi public relation



2. Mengadakan sekolah pasar modal dengan mengundang pemateri yang mumpuni dalam bidang pasar modal.
3. Melakukan promosi yang bekerjasama dengan public relation dengan membuat konten yang menarik tentang pasar modal.
4. Melakukan sosialisasi pasar modal yang bekerjasama dengan capital market dengan cara *from class to class* dikawasan Universitas Nurul Jadid.
5. Melakukan riset tentang pengetahuan pasar modal dengan menyebarkan kuisioner tentang pasar modal untuk mengetahui sejauh mana publik mengenal pasar modal.
6. Melakukan GIS silaturahmi dalam kawasan internal maupun eksternal.
7. Mengadakan seminar pasar modal syariah untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal.
8. Melakukan open rekrutmen.
 - i. Capital Market Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid saudara Abdul Wafi sebagai koordinator
 1. Melaksanakan diskusi pasar modal dengan mencari informasi perkembangan pasar modal serta melakukan diskusi dengan anggota maupun non anggota

2. Melaksanakan sosialisasi pasar modal yang bekerjasama dengan devisi reseach marketing dengan mengenalkan pasar modal kepada calon investor.

Pembina : Ainul Yaqin

Ketua : M. Hibatul Huwaidi

Wakil Ketua : Yoviana Fitri

Sekretaris : Meski Ayu Ningsih

Bendahara : Ahmad Rausyan Fikri

DEVISI-DEVISI

1. Maintenance

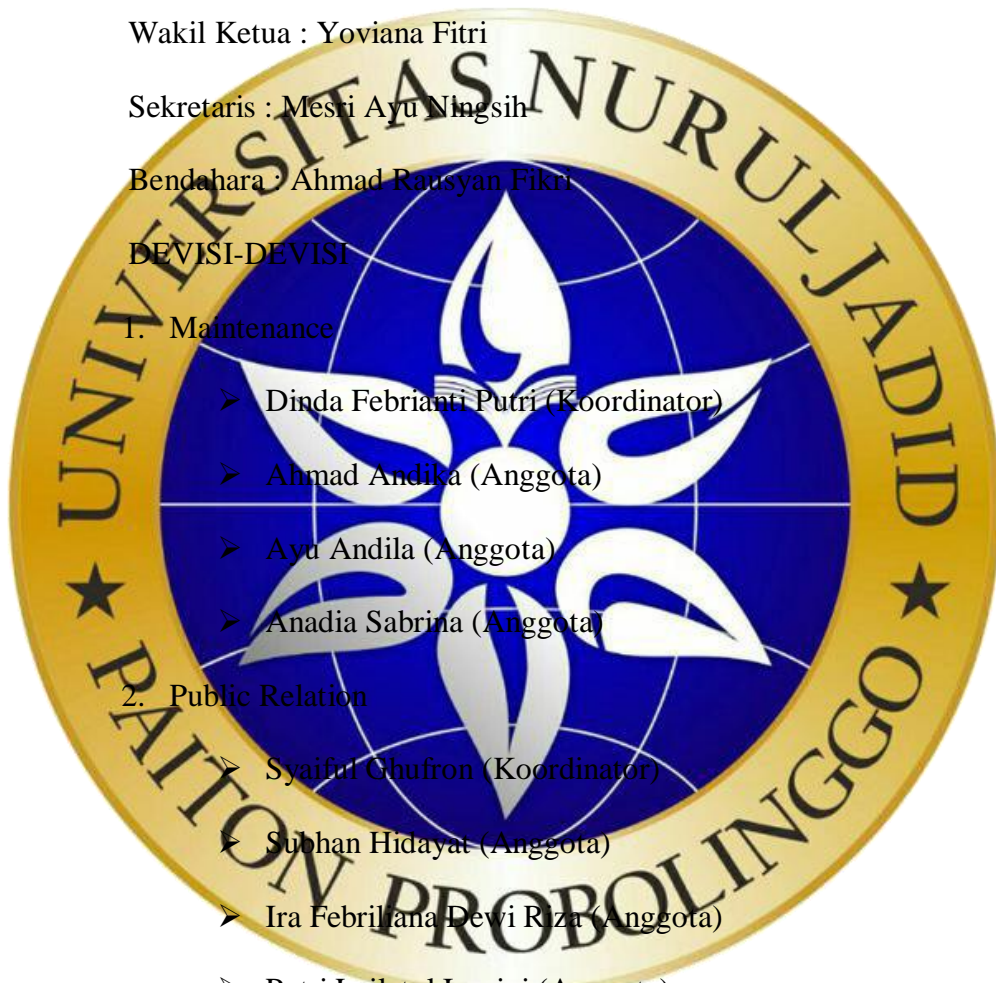
- Dinda Febrianti Putri (Koordinator)
- Ahmad Andika (Anggota)
- Ayu Andila (Anggota)
- Anadia Sabrina (Anggota)

2. Public Relation

- Syaiful Ghufron (Koordinator)
- Subhan Hidayat (Anggota)
- Ira Febriliana Dewi Riza (Anggota)
- Putri Lailatul Isnaini (Anggota)

3. Research and Marketing

- Rifqoh Maulida (Koordinator)
- Dwi Nur Erlina (Anggota)
- Zainullah (Anggota)



- Sofi Prayoga (Anggota)

4. Capital Market

- Abdul Wafi (Koordinator)
- Laili Eka Amalia (Anggota)
- Nafisatul Hasanah (Anggota)
- M. Hadziq Affan (Anggota)

5. Kegiatan Umum Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

Kegiatan umum yang berada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid pada kepengurusan sendiri untuk penguatan internal satuan pengurus sendiri:

- a. Setiap bulan diadakan pelaporan untuk setiap divisi mengenai satuan tugas masing-masing.
- b. Melakukan *collecting* data dengan menghimpun semua data administratif baik data investor dan juga struktural kepengurusan.
- c. Melakukan penataan data administratif yang sudah dihimpun sebelumnya sebagai acuan kegiatan GIS kedepannya.
- d. Meningkatkan skill seluruh pengurus GIS baik dari sisi pelayanan bagi investor, pengunjung dan juga dari sisi keilmuannya.
- e. Melakukan penataan kantor GIS yang sesuai dengan kaidah *Excellent Service*.

Adapun kegiatan umum untuk menghimpun investor yaitu:

1. Mengadakan sosialisasi dengan mengenalkan pasar modal ke kelas-kelas atau institusi lainnya.
2. Mengadakan sharing mengenai info-info terbaru dunia pasar modal atau informasi internal dari GIS UNUJA melalui beberapa media sosial.
3. Melakukan pelayanan setiap hari di waktu aktif kuliah sesuai jadwal kampus.
4. Mengadakan seminar pasar modal minimal satu tahun sekali setelah penerimaan mahasiswa baru dengan mengundang tokoh-tokoh ahli dalam bidang pasar modal.

B. Pembahasan

1. Pemahaman Mahasiswa Yang Telah Menjadi Investor Dan Mahasiswa Yang Belum Menjadi Investor Terhadap Instrumen Investasi Saham Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dengan wawancara langsung kepada mahasiswa maupun dengan cara observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang saham syariah setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid penulis mengambil sampel pada mahasiswa sebanyak 10 orang yang belum berinvestasi yaitu pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 6 orang, Perbankan Syariah 2

orang dan mahasiswa UNUJA selain Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah 2 orang. Serta penulis juga melakukan wawancara kepada mahasiswa yang sudah berinvestasi sebanyak 3 orang. Dari hasil penjelasan yang penulis lakukan dengan mahasiswa dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada mahasiswa ialah:

- a. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman saudara mengenai investasi saham syariah?

Menurut Indah Susrianti (mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018) 20 tahun, sebagai berikut:

Menurutnya, saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Yang dalam prinsipnya, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol.⁵⁴

Hal ini diperkuat informan dengan membuktikan akun saham yang dimilikinya dan dengan hasil wawancara dari 10 orang informan (mahasiswa) yang dilakukan wawancara. Dari hasil wawancara dengan 10 informan (mahasiswa), 6 orang lainnya mampu menyatakan ulang pengertian saham syariah serta memberikan penjelasan atau memberikan uraian pemahamannya dengan

⁵⁴Wawancara dengan saudara Indah Susrianti selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 15 Maret 2021

menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam wawancara 4 orang selanjutnya, disimpulkan bahwa informan (mahasiswa) tidak mampu menjelaskan apa yang dimaksud saham syariah dengan benar.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada saudari Afifatur Rodiah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 (22 tahun), saudari Afifa menjelaskan bahwa “kalau ditanya pengertian sekarang saya tidak tahu, saya lupa karena belajar tentang investasi itu semester enam kemudian membuka akun, tetapi tidak saya akses lagi karena saya lupa pin dan password akun saya itu”.⁵⁵ Menurut Sofiatul Abdiyah mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2017 (22 tahun) mengungkapkan bahwa “saya tidak tahu apa pasar modal apalagi saham syariah”.⁵⁶ Menurut saudari Mela Rosanti mahasiswi prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 (20 tahun) menjelaskan bahwa “saya tidak paham apa itu saham syariah karena saya masih semester empat dan belum mendapat mata kuliah tentang saham syariah”.⁵⁷ Menurut saudari Denisa Febrianti mahasiswi prodi Ekonomi (20 tahun) berpendapat sama dengan wawancara sebelumnya bahwa tidak tahu apa pengertian saham syariah karena lupa akan materi tentang itu.

⁵⁵Wawancara dengan saudari Afifatur Rodiah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid, 17 Maret 2021.

⁵⁶Wawancara dengan saudari Sofiatul Abdiyah mahasiswa prodi Perbankan Syariah Universitas Nurul Jadid, 17 Maret 2021.

⁵⁷Wawancara dengan saudari Mela Rosanti mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid, 20 Maret 2021.

- b. Menurut saudara, dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid apakah membantu dalam peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham syariah.

Menurut saudara Hesti Pratiwi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang telah berinvestasi mengungkapkan sebagai berikut:

“Dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid di Fakultas Agama Islam prodi Ekonomi Syariah sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam dunia pasar modal khususnya investasi saham syariah, dengan adanya galeri investasi syariah di UNUJA mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan langsung bertanya kepada pengurus Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid. Serta dengan berdirinya galeri investasi dapat menambah pemahamannya bagaimana cara berinvestasi yang benar sehingga bisa mendapatkan profit dari berinvestasi”⁵⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang narasumber selanjutnya. Keseluruhan informan menyatakan bahwa Galeri Investasi Syariah UNUJA sangat berperan dalam membantu pemahaman mahasiswa. Dalam wawancara yang dilakukan kepada saudara Nur Aini (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) berpendapat bahwa ”Dengan adanya Galeri Investasi Syariah UNUJA jelas sangat membantu mahasiswa khususnya dalam

⁵⁸Wawancara dengan saudara Hesti Pratiwi selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 15 Maret 2021

pemahaman mahasiswa mengenai saham syariah”.⁵⁹ Selanjutnya menurut saudari Fitriyah Anwar (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) “setelah adanya galeri investasi syariah UNUJA sangat membantu pemahaman mahasiswa karena pengurus GIS membantu pemahaman mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi pada kelas-kelas mahasiswa”.⁶⁰ Ayu Mutmainnah, (mahasiswa prodi ekonomi syariah) berpendapat “setelah adanya GIS UNUJA mahasiswa lebih mudah memahami dengan praktik langsung bagaimana mekanisme bertransaksi jual beli saham”.⁶¹

c. Menurut saudara, bagaimana sumbangsih peran Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid dalam mensosialisasikan saham syariah khususnya kepada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah?

Menurut Ainul Yaqin selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang telah berinvestasi pada pasar modal melalui Galeri Investasi Universitas Nurul Jadid mengungkapkan sebagai berikut:

Menurutnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia BEI adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Peran Galeri Investasi tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Menurut Ainul Yaqin peran Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul

⁵⁹Wawancara dengan saudari Nur Aini selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 17 Maret 2021

⁶⁰Wawancara dengan saudari Fitriyah Anwar selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 17 Maret 2021

⁶¹Wawancara dengan saudari Ayu Mutmainnah selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 17 Maret 2021

Jadid sangat membantu dalam pemahaman mahasiswa sesuai dengan tujuan pendirian galeri investasi didunia akademisi. Yakni mahasiswa lebih mudah memahami karena mempraktikkan secara langsung mekanisme jual beli saham syariah dengan menggunakan aplikasi IPOT GO (Indo Premier Online Technology) yang merupakan dari PT Indoprimier Sekuritas yang bekerjasama dengan galeri investasi syariah UNUJA dan UINSA, serta pengurus galeri investasi syariah UNUJA dengan mengadakan upaya sosialisasi saham syariah seperti sekolah pasar modal (SPM), workshop pasar modal serta even-even yang berkaitan dengan pasar modal. Serta dengan berinvestasi ia sudah mendapatkan profit dari perusahaan sekuritas tempat saya melakukan investasi".⁶²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, data dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan berdirinya Galeri Investasi Syariah UNUJA pemahaman mahasiswa tentang saham syariah tergolong pada tingkatan pemahaman instruksional yang dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya pada permasalahan yang sesungguhnya (dunia nyata).

Dari hasil penelitian penulis di lapangan serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan, hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang narasumber selanjutnya. Disimpulkan bahwa keseluruhan informan menyatakan bahwa Galeri Investasi

⁶²Wawancara dengan saudari Ainul Yaqin selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. 19 Maret 2021

Syariah Universitas Nurul Jadid berperan baik dalam membantu pemahaman mahasiswa dengan upaya-upaya sosialisasi yang dilakukan. Mahasiswa lebih memahami praktik dari pada teori pembelajaran saja, dengan adanya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Serta menurut hasil wawancara dengan mahasiswa yang sudah melakukan investasi dengan berdirinya galeri investasi sangat membantu mahasiswa dalam memahami cara berinvestasi yang baik dan benar sehingga mereka bisa mendapatkan keuntungan dari perusahaan sekuritas tempat dimana mereka berinvestasi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa, terdapat berbagai macam pemahaman mereka terhadap saham syariah. Mahasiswa menjelaskan apa yang mereka pahami. Ke 10 mahasiswa tersebut menjelaskan pemahaman yang ada menurut *Bloom*, dimana bentuk pemahamannya ada dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu: (1) Menerjemahkan (*Translation*), (2) Menafsirkan (*Interpretation*) dan (3) Mengelaborasi (*Ekstrapolation*).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa tentang Saham Syariah sesudah berdirinya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid dikatakan paham, berdasarkan Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore dalam Jurnal Skripsi Maryeni,

Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013.⁶³

Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang dengan baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antara informasi baru dengan informasi yang telah ada.⁶⁴

Namun, tidak seluruh informan (mahasiswa) paham, disimpulkan 4 dari 10 informan (mahasiswa) yang tidak paham dikarenakan mereka kurang rasa ingin tahu dan terkesan cuek hanya menganggap investasi untuk memenuhi tugas mata kuliah saja.

⁶³Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014), h. 3

⁶⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), H. 24-25

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, yang menjadi kendala mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah khususnya untuk memahami saham syariah yakni beberapa faktor, seperti faktor informasi, kurangnya pemahaman dalam menganalisis investasi saham, serta faktor sosial budaya dan ekonomi.

2. Faktor Penghambat Pemahaman Bagi Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi.

Dari hasil penelitian penulis lapangan serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa, ada beberapa faktor yang menghambat pemahaman mahasiswa Universitas Nurul Jadid khususnya mahasiswa prodi ekonomi syariah, faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor informasi

Informasi akan memberikan pengaruh kepada seseorang itu sendiri mengenai suatu hal dan bisa mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa UNUJA khususnya mahasiswa prodi ekonomi syariah, dimana mereka beranggapan pemahaman mereka mengenai investasi saham syariah baru sekedar teori saja karena kebanyakan dari mahasiswa belum mengetahui berdirinya Galeri Investasi Syariah yang berada di Universitas Nurul

Jadid yang disediakan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempraktekkan investasi yang telah dipelajari.

Tidak hanya informasi berdirinya galeri investasi yang menjadi penghambat pemahaman mahasiswa, akan tetapi kurangnya pemahaman mahasiswa karena mata kuliah tentang investasi bagi mahasiswa ekonomi syariah universitas nurul jadid baru diberikan ketika sudah semester enam(6). Oleh karenanya pemahaman mahasiswa semester awal akan investasi masih kurang.

b. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap analisis investasi saham ketika melakukan trading.

Kurangnya pemahaman terhadap berbagai analisis investasi saham menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa. Karena untuk melakukan investasi mahasiswa harus memahami dan bisa menganalisis berbagai instrumen saham, membaca naik turunnya harga saham dan paham akan keuntungan dan resiko yang bisa terjadi dalam berinvestasi, supaya tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi. Untuk menghindari resiko yang tinggi beberapa hal yang harus dipahami mahasiswa yaitu analisis saham, cara membaca naik turunnya saham dan keuntungan dalam berinvestasi.

Beberapa hal yang harus diketahui dan dipahami oleh mahasiswa dalam bernvestasi pada galeri investasi ialah mahasiswa harus paham bagaimana cara menganalisis saham pada suatu perusahaan, sehingga mahasiswa bisa melakukan proses *buying* saham yang tidak beresiko mengalami kerugian yang tinggi. Oleh karenanya Universitas Nurul Jadid mengadakan sekolah pasar modal yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Mahasiswa harus bisa menganalisis pergerakan nilai saham melalui dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Dalam analisis fundamental mahasiswa harus bisa mengetahui kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan, karena analisis inilah yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan⁶⁵. Faktor yang dianalisis ini merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yaitu meliputi kondisi manajemen organisasi, sumber daya manusia dan keuangan perusahaan yang tercermin kepada kinerja perusahaan. Tujuan dasar dari seorang melakukan analisis fundamental adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang parameter

⁶⁵Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonosia, 2005). h. 331.

penting terhadap kinerja uang dari laporan arus kas, neraca, laporan laba rugi, dan lain-lain.

Pada analisis fundamental ini, investor akan memantau pergerakan nilai mata uang yang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor penting dari suatu negara, seperti:

1. Faktor Ekonomi

Kuat dan lemahnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi kebijakan pemerintah di suatu negara. Hal ini akan berpengaruh terhadap penguatan atau pelemahan mata uang negara tersebut. Faktor ini harus diketahui oleh investor/ trader untuk menentukan posisi yang tepat agar tidak mengalami kerugian saat melakukan trading.

2. Faktor sosial dan politik

Faktor sosial politik pada suatu negara juga dapat mempengaruhi fundamental ekonomi suatu negara meskipun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Akan tetapi faktor ini cukup sulit diketahui secara pasti karena tidak semua negara terkena dampak pada pergerakan nilai tukar.

Oleh karena itu, analisis ini lebih menekankan terhadap siklus ekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga dalam jangka waktu menengah maupun panjang. Akan

tetapi analisis fundamental bisa menjadi jebakan besar bagi para trader terutama ketika akan melakukan transaksi. Hal ini dikarenakan analisis fundamental tidak memberikan petunjuk yang pasti kapan tepatnya seorang trader bisa melakukan eksekusi. Reaksi pasar dan pergerakan harga yang terjadi secara tak terduga sering menjadi alasan para investor/ trader mengalami kesulitan atau kebingungan saat menentukan posisi pasar yang tepat.

Sehingga hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melakukan investasi pada Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid. Karena analisis fundamental ini lebih menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Analisis fundamental sering juga digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas yang biasa disebut *share price forecasting*. Akan tetapi Sebagian pakar berpendapat bahwa teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham mana yang bisa dibeli untuk jangka waktu yang panjang. Sehingga mahasiswa harus membuat suatu keputusan dalam memilih saham yang sekiranya tidak memiliki resiko kerugian yang tinggi.

Berbeda dengan analisis fundamental, Analisis Teknikal merupakan jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dalam suatu instrumen investasi pada batas waktu tertentu (melihat harga)⁶⁶. Analisis teknikal ini cenderung menganalisa pergerakan harga historis dan volume trading untuk mengidentifikasi tren harga yang sedang berlangsung yang didasarkan pada perhitungan matematis (rumus, grafik, *chart* dan sebagainya) dan hanya mempertimbangkan pergerakan harga investasi saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham.

Berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal percaya bahwa harga dimasa lalu memiliki kemampuan untuk memperbaiki pergerakan harga saat ini. Pada analisis teknikal ini investor/ trader jarang melihat kinerja ekonomi, namun lebih tertarik pada kinerja pergerakan harga secara langsung yang lebih difokuskan pada grafik harga historis. Pada dasarnya, analisis teknikal lebih menekankan pada 4 hal penting, yaitu:

- a. Bagaimana harga jam berikutnya.
- b. Kemana harga akan bergerak.
- c. Kapan eksekusi dapat dilakukan.

⁶⁶David Fred R. *Manajemen Strategis*. (Jakarta: Gramedi. 2010). h. 3

d. Dimana batas resikonya.

Dengan demikian, trader dapat mengambil keputusan secepat mungkin tanpa memerlukan jangka waktu yang cukup panjang untuk mencari tahu mengapa harga bergerak.

Yang paling penting diperhatikan dari analisis ini adalah akurasi rata-rata yang berada kisaran 60-70%, sehingga ruang untuk error berakibat menjadi kerugian. Akan tetapi tidak banyak investor/ trader yang menyadari hal tersebut dan menganggap analisis teknikal pasti memberikan keuntungan. Namun faktanya, trader tetap membutuhkan manajemen risiko dan manajemen modal sebagai upaya memperbesar tingkat kesuksesan analisis teknikal yang digunakan karena analisis teknikal hanya memprediksi dari pergerakan harga yang sudah terjadi dan mengabaikan apa yang akan atau sedang terjadi di pasar saat ini.

Analisis ini lebih mudah bagi mahasiswa akan tetapi kurangnya jaringan internet dan kurangnya pemahaman akan analisis pada perusahaan di dunia pasar modal menjadi kendala bagi mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk mengetahui dunia pasar modal terutama pergerakan harga saham yang cenderung selalu berganti setiap detik. Karena dalam analisis teknikal yang paling penting adalah pemakaian grafik atau *chart* yang menjadi objek utama

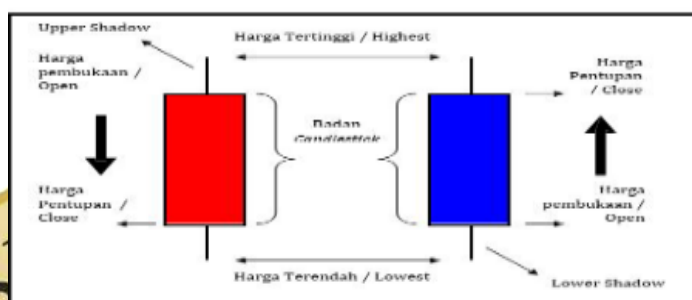
dalam menganalisis suatu perusahaan. Beberapa jenis grafik yang sering dipakai dalam analisis teknikal yaitu *line chart* (grafik garis), *bar chat* (diagram batang), dan *candlestick chart* (grafik lilin).

Dengan adanya dua analisis tersebut mahasiswa harus lebih intens lagi dalam melakukan analisis pada sebuah perusahaan untuk berinvestasi saham. Mahasiswa harus mempelajari dan memahami cara menganalisa perusahaan yang aman untuk dapat melakukan investasi untuk meningkatkan skill dalam berinvestasi sehingga tidak akan terjadi kerugian dalam berinvestasi pada Pasar Modal.

Terdapat beberapa Jenis chart saham yang sering digunakan dan cocok untuk menggambarkan harga saham yang harus dipahami oleh mahasiswa *candlestick chart* merupakan chart harga saham yang mudah dipahami bagi mahasiswa sebagai pemula dalam berinvestasi. Hal yang harus diketahui pula oleh mahasiswa bahwa dalam satu hari, harga saham terbagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. Harga pembukaan (*opening*) yakni harga transaksi pertama (jam 08.55 – 09.00).
- b. Harga tertinggi (*High*) sepanjang transaksi dari jam 08.55-16.00

- c. Harga terendah (*Low*) sepanjang transaksi dari jam 08.55-16.00
- d. Harga penutupan (*Closing*) ditentukan jam 16:00



Gambar 1: Bentuk Candlestick

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

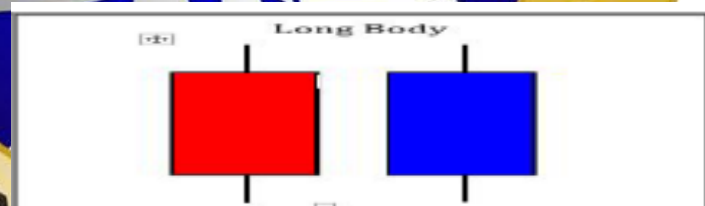
Cara membaca *Candlestick chart* (grafik lilin) pada gambar 1 yaitu:

- a. Badan / body dari candlestick yang diistilahkan dengan *the real body* yang menunjukkan jarak antara harga pembukaan dengan harga penutupan.
- b. Jika badan candle nya berwarna biru/hitam menandakan bahwa harga saham ditutup dengan harga lebih rendah dari pada pembukaannya (*bearish*).
- c. Jika badan candle nya berwarna merah/putih menunjukkan bahwa harga penutupan lebih tinggi daripada harga pembukaannya (*bullish*).
- d. Garis lurus yang terdapat pada atas dan bawah dari badan tersebut *upper / lower shadow*(bayangan atas/bawah) yang mewakili harga tertinggi dan terendah

saham tersebut pada periode waktu itu.

Keputusan investasi dapat dilakukan dengan melihat bentuk *candlestick* apakah akan membeli atau menjual saham tersebut. Untuk lebih mudah mengenali setiap pola pada grafik *candlestick* pada umumnya mempunyai nama yaitu:

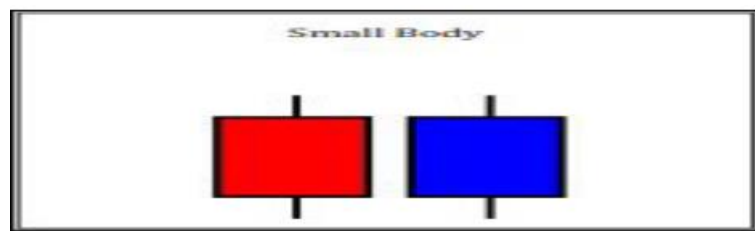
- a. *Long body*: menunjukkan minat yang sangat kuat dalam transaksi jual beli atau bisa juga menunjukkan banyak sekali aktivitas transaksi. Minat yang semakin kuat ditunjukkan dengan semakin panjangnya ukuran *body*. Dan apabila *long body* berwarna putih menandakan terjadinya banyak aktivitas pembelian dari para trader. Sedangkan jika berwarna hitam, berarti banyak aktifitas penjualan.



Gambar 1. *Candlestick Long Body*

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

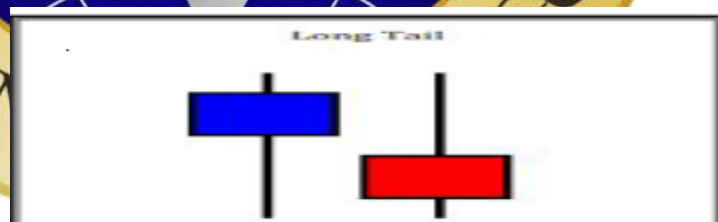
- b. *Short Body* : menunjukkan sedikit aktivitas membeli atau menjual. Merupakan kebalikan dari *Long Body*.



Gambar 3 : *Candlestick Short Body*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2015)

- c. *Long Tall*: bayangan atas dan bawah pada *candlestick* memberikan informasi yang bernilai tentang sesi perdagangan. Bayangan atas mencerminkan sesi tinggi dan bayangan bawah mencerminkan sesi rendah. *Candlestick* dengan bayangan pendek menunjukkan sebagian besar dari aksi dagang terbatas didekat harga pembukaan dan penutupan. Sedangkan *Candle-stick* dengan bayangan panjang menunjukkan bahwa perdagangan berlanjut jauh dari harga pembukaan dan penutupan.



Gambar 4: *Candlestick Long Tall*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2015)

- d. Marubozu pola ini hanya terdiri dari kotak/ badan saja, tanpa memiliki shadow/ bayangan. Apabila berwarna putih menunjukkan tren naik (*bullish*) yang sangat kuat

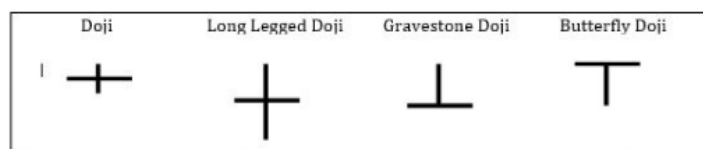
sekali. Apabila berwarna hitam menunjukkan tren turun (*bearish*) yang sangat kuat sekali.



Gambar 4: *Candlestick Marubazu*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2015)

e. Doji, model pola Doji biasanya jika muncul maka trader akan melihat pola sebelumnya untuk dirangkaikan atau digunakan sebagai bahan referensi. Semisal Doji muncul setelah Marubazu putih, menunjukkan pada saat dimana Doji muncul selera pembeli telah jenuh. Atau di pasar jumlah pembeli telah mulai berkurang. Demikian pula apabila Doji muncul setelah Marubazu hitam, menunjukkan pada saat dimana Doji muncul selera penjual telah jenuh. Pola ini terjadi karena harga open/close sama atau hampir sama, sehingga pada grafik biasanya badan hanya akan berupa garis tipis. Pola ini memberikan petunjuk ketidakpastian antara pembeli dan penjual.



Gambar 4: *Candlestick Doji*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2015)

Cara membaca chart saham ini harus dipahami oleh mahasiswa supaya tidak salah dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Akan tetapi bagi mahasiswa Universitas Nurul Jadid hal ini menjadi kendala karena kurangnya pemahaman, pengetahuan dan informasi terhadap cara membaca chart harga saham yang bisa dipelajari pada galeri investasi yang masih tergolong baru di Universitas Nurul Jadid.

c. Faktor sosial budaya dan ekonomi.

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam berhubungan dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Kurangnya hubungan antara pengurus Galeri Investasi dengan para mahasiswa menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana cara berinvestasi di pasar modal dengan benar.

Suatu ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang. Karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap investasi maka mahasiswa menganggap ekonomi menjadi penghambat untuk

melakukan investasi. Sebagai mahasiswa dana (ekonomi) seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa UNUJA yang kebanyakan berdomisili di pondok pesantren yang penghasilannya diperoleh dari kiriman orang tua. Sangat disayangkan padahal dalam melakukan investasi tidak banyak membutuhkan dana hanya dengan dana awal Rp.100.000 sudah bisa berinvestasi di pasar modal.

3. Faktor Pendukung Pemahaman Bagi Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi.

Faktor pendukung pemahaman mahasiswa dalam melakukan investasi, yaitu:

- a. Tersedianya galeri investasi bagi mahasiswa sebagai wadah pembelajaran dalam memahami investasi.
- b. Tersedianya forum pengenalan dunia pasar modal kepada investor terutama mahasiswa secara mendalam dengan praktik langsung dalam pengenalan teknik analisis dalam investasi yaitu teknik fundamental dan teknik analisis teknikal serta cara membaca pergerakan pasar melalui grafiklive Trade secara langsung.
- c. Terjangkaunya harga minimum investasi bagi pemula dalam berinvestasi.

- d. Mengembangkan skill mahasiswa melalui praktik langsung tidak hanya dengan teori saja.

